



DINAMIKA KLUB SEPAK BOLA SEMEN PADANG DI KOTA PADANG SUMATERA BARAT TAHUN 1980-2023

DYNAMICS OF SEMEN PADANG FOOTBALL CLUB IN PADANG CITY, WEST SUMATRA 1980-2023

Abdul Rifho Mardiansyah

Universitas Udayana

Email : rifhomardiansyah@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25-03-2025

Revised : 27-03-2025

Accepted : 31-03-2025

Published : 02-04-2025

Abstract

This study discusses the Semen Padang football club which was founded in 1980. Football is a sport that is very popular with the Indonesian people and has become part of the national sports culture. One of the clubs that has a support journey in the history of Indonesian football is Semen Padang FC, which is based in Padang City, West Sumatra. This club has experienced various dynamics, both in terms of achievement, management, and its social role in society. This study aims to explore the early history of the formation of the Semen Padang FC club, understand the factors that caused the club's ups and downs in the national football scene, and explore its impact on the people of Padang City. Using historical research methods, this study reveals how Semen Padang FC developed from a supporter team to one of the clubs that is considered in national competitions. The results of this study indicate that the existence of Semen Padang FC not only contributes to sports, but also strengthens the cultural identity of the Minangkabau people and builds community spirit in West Sumatra.

Keywords: *Football, Semen Padang FC, club dynamics*

Abstrak

Studi ini membahas klub sepak bola semen padang yang berdiri pada tahun 1980. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dan telah menjadi bagian dari budaya olahraga nasional. Salah satu klub yang memiliki perjalanan support dalam sejarah sepak bola Indonesia adalah Semen Padang FC, yang berbasis di Kota Padang, Sumatera Barat. Klub ini mengalami berbagai dinamika, baik dalam aspek prestasi, manajemen, maupun peran sosialnya dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejarah awal pembentukan klub Semen Padang FC, memahami faktor-faktor yang menyebabkan pasang surut klub dalam kancah persepakbolaan nasional, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap masyarakat Kota Padang. Dengan menggunakan metode penelitian sejarah, penelitian ini mengungkap bagaimana Semen Padang FC berkembang dari sebuah tim supporter menjadi salah satu klub yang diperhitungkan dalam kompetisi nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Semen Padang FC tidak hanya berkontribusi pada olahraga, tetapi juga memperkuat identitas budaya masyarakat Minangkabau serta membangun semangat komunitas di Sumatera Barat.

Kata Kunci: *Sepak bola, Semen Padang FC, dinamika klub*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling mendukung di dunia, termasuk di Indonesia. Dengan populasi lebih dari 278 juta jiwa, Indonesia menjadi salah satu negara dengan basis penggemar sepak bola yang besar. Sepak bola tidak hanya menjadi ajang hiburan tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun solidaritas sosial dan identitas budaya masyarakat. Sejarah sepak bola di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat sejak berdirinya Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada 19 April 1930 di Yogyakarta. Organisasi ini



memiliki peran besar dalam mengelola dan mengembangkan kompetisi sepak bola nasional, termasuk pembentukan liga sepak bola.

Di Sumatera Barat, sepak bola menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Kota Padang, sebagai ibu kota provinsi, memiliki salah satu klub sepak bola legendaris, yaitu Semen Padang FC. Klub ini didirikan pada 30 November 1980 dan telah mengalami berbagai dinamika dalam perjalanannya di dunia sepak bola supporter. Dalam beberapa dekade terakhir, Semen Padang FC telah mengalami berbagai fase, mulai dari era perserikatan dan Galatama hingga era sepak bola modern di Liga Indonesia. Klub ini juga memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan kebanggaan masyarakat Minangkabau terhadap sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perjalanan Semen Padang FC sejak awal pembentukannya, faktor-faktor yang menyebabkan pasang surut prestasinya, serta dampaknya terhadap masyarakat Kota Padang. Dengan memahami dinamika klub ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam kajian sejarah olahraga di Indonesia serta memberikan wawasan bagi pengelolaan klub sepak bola di masa depan.

Di berbagai daerah di Indonesia, sepak bola berkembang dengan karakteristiknya masing-masing. Salah satu wilayah yang memiliki sejarah panjang dalam dunia sepak bola adalah Sumatera Barat. Di provinsi ini, sepak bola telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Kota Padang, sebagai ibu kota provinsi, memiliki salah satu klub sepak bola legendaris, yaitu Semen Padang FC. Klub ini didirikan pada 30 November 1980 dan telah mengalami berbagai dinamika dalam perjalanannya di dunia sepak bola. Semen Padang FC bukan hanya sebuah tim sepak bola, tetapi juga identitas masyarakat Minangkabau yang terkenal dengan semangat juangnya. Klub ini menjadi wadah bagi talenta-talenta sepak bola daerah yang ingin meniti karier di dunia sepak bola.

Dalam beberapa dekade terakhir, Semen Padang FC telah mengalami berbagai fase, mulai dari era perserikatan dan Galatama hingga era sepak bola modern di Liga Indonesia. Klub ini juga memiliki peran penting dalam membentuk identitas dan kebanggaan masyarakat Minangkabau terhadap sepak bola. Semen Padang FC telah mencetak banyak pemain berbakat yang kemudian menjadi bagian dari tim nasional Indonesia maupun klub-klub besar lainnya. Keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh klub ini mencerminkan dinamika sepak bola Indonesia secara umum, termasuk dalam hal manajemen, finansial, serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perjalanan Semen Padang FC sejak awal pembentukannya, faktor-faktor yang menyebabkan pasang surut prestasinya, serta dampaknya terhadap masyarakat Kota Padang. Dengan memahami dinamika klub ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam kajian sejarah olahraga di Indonesia serta memberikan wawasan bagi pengelolaan klub sepak bola di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya menyoroti bagaimana aspek budaya, sosial, dan ekonomi turut mempengaruhi perkembangan sebuah klub sepak bola, serta bagaimana klub dapat bertahan dan berkembang di tengah berbagai tantangan yang ada di dunia sepak bola modern.

METODE

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah proses ilmiah yang digunakan untuk meneliti dan memahami peristiwa masa lalu



secara sistematis. Proses ini dimulai dengan tahap heuristik, yaitu upaya mencari dan mengumpulkan berbagai sumber sejarah yang relevan. Sumber ini bisa berupa dokumen tertulis seperti arsip resmi, surat, laporan, prasasti, atau manuskrip kuno, serta sumber lisan seperti wawancara dengan saksi sejarah. Selain itu, benda-benda peninggalan seperti artefak, foto, rekaman suara, dan video juga sering menjadi bagian penting dalam penelitian sejarah. Dalam tahap ini, seorang sejarawan harus berusaha mengumpulkan sumber yang beragam agar mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan tidak hanya bergantung pada satu perspektif saja. Setelah sumber-sumber sejarah terkumpul, tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik sumber. Proses ini bertujuan untuk memastikan keaslian dan keabsahan data yang diperoleh. Kritik sumber terbagi menjadi dua jenis, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern berfokus pada aspek fisik sumber, seperti bahan, tinta, jenis tulisan, atau usia dokumen, guna memastikan bahwa sumber tersebut asli dan bukan hasil pemalsuan. Sementara itu, kritik intern dilakukan untuk menilai isi sumber dengan mempertanyakan kebenaran informasi yang terkandung di dalamnya. Sejarawan harus berhati-hati dalam menganalisis apakah sumber tersebut memiliki bias tertentu, apakah penulisnya memiliki kepentingan subjektif, serta apakah ada ketidaksesuaian dengan sumber lain. Langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa fakta sejarah yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap selanjutnya dalam metode penelitian sejarah adalah interpretasi atau penafsiran data. Setelah melalui proses verifikasi, sejarawan mulai menganalisis dan menyusun hubungan antara berbagai fakta yang telah dikumpulkan. Dalam proses ini, pemahaman mengenai sebab dan akibat suatu peristiwa menjadi hal yang utama. Sejarawan tidak hanya menyusun kronologi kejadian, tetapi juga mencari tahu faktor-faktor yang memengaruhi peristiwa tersebut. Ada berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam interpretasi sejarah, seperti pendekatan politik yang melihat bagaimana kebijakan dan kekuasaan berperan dalam peristiwa tertentu, pendekatan ekonomi yang menyoroti dampak faktor ekonomi dalam dinamika sejarah, serta pendekatan sosial-budaya yang menggali bagaimana kehidupan masyarakat dan kebudayaan berkembang dari waktu ke waktu. Interpretasi sejarah harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjebak dalam subjektivitas atau kesalahan dalam menyusun kesimpulan.

Setelah proses interpretasi selesai, tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah. Pada tahap ini, hasil penelitian disusun dalam bentuk narasi sejarah yang runtut, sistematis, dan dapat dipahami oleh pembaca. Sejarawan bertanggung jawab untuk menyajikan fakta sejarah secara objektif dan berdasarkan bukti yang telah dianalisis. Dalam historiografi, ada berbagai gaya penulisan yang berkembang, mulai dari historiografi tradisional yang cenderung berpusat pada tokoh-tokoh besar dan kerajaan, historiografi kolonial yang sering kali mencerminkan sudut pandang penjajah, hingga historiografi modern yang lebih ilmiah dan memperhatikan berbagai aspek kehidupan masyarakat secara luas. Dengan melalui keempat tahap utama, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi, penelitian sejarah dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan akurat tentang masa lalu. Metode ini memungkinkan kita untuk tidak hanya memahami kejadian yang telah terjadi, tetapi juga melihat bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut membentuk dunia yang kita tinggali saat ini. Oleh karena itu, metode penelitian sejarah menjadi alat yang sangat penting dalam mengkaji masa lalu secara ilmiah dan bertanggung jawab.



PEMBAHASAN

1. Awal Mula Terbentuknya Semen Padang FC

Semen Padang FC bermula dari sebuah tim yang didirikan pada tahun 30 November 1980, dari awal berdirinya semen padang dikendalikan oleh PT Semen Padang FC. Selanjutnya di beberapa kesempatan mereka melihat adanya potensi besar dalam pengembangan sepak bola di Sumatera Barat dan ingin mendirikan sebuah klub sepak bola yang dapat bersaing di tingkat nasional. Klub ini awalnya bergabung dalam kompetisi Galatama, liga semi-profesional yang diperkenalkan di Indonesia pada yang pada saat itu sebagai alternatif bagi sistem kompetisi Perserikatan.

Semen Padang FC memulai debutnya dengan skuad yang terdiri dari pemain lokal dan beberapa pemain luar daerah. Keberadaan klub ini mendapat dukungan besar dari masyarakat, terutama karena sepak bola merupakan olahraga yang sangat diminati di Sumatera Barat. Dalam perjalanannya, Semen Padang FC berkembang menjadi salah satu klub yang disegani dalam kompetisi sepak bola Indonesia. Pada masa itu, sepak bola Indonesia masih terbagi dalam dua sistem kompetisi, yaitu Perserikatan yang diikuti oleh klub-klub binaan pemerintah daerah dan Galatama yang diperkenalkan pada tahun saat itu sebagai liga semi-profesional bagi klub-klub mandiri yang tidak tergantung pada APBD. Semen Padang FC memilih untuk bergabung dengan Galatama karena sistem ini memungkinkan klub untuk berkembang dengan struktur manajemen yang lebih terstruktur.

Sejak awal, Semen Padang FC membangun timnya dengan mengandalkan kombinasi pemain lokal berbakat dari Sumatera Barat dan beberapa pemain luar daerah yang didatangkan untuk memperkuat skuad. Kehadiran klub ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat karena sepak bola telah lama menjadi olahraga favorit di wilayah tersebut. Dukungan yang besar dari para penggemar semakin memotivasi manajemen untuk mengembangkan klub ini menjadi kekuatan yang disegani di pentas sepak bola nasional. Seiring berjalannya waktu, Semen Padang FC mulai menunjukkan prestasi yang membanggakan. Partisipasi mereka di kompetisi Galatama memberikan pengalaman berharga bagi klub dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia sepak bola semen padang. Klub ini terus berkembang dengan membangun akademi sepak bola untuk mencetak talenta-talenta muda dan membangun infrastruktur yang mendukung perkembangan tim.

Dalam perkembangannya, Semen Padang FC kemudian menjadi bagian dari sistem kompetisi Liga Indonesia Perserikatan dan Galatama dilebur pada tahun tersebut. Klub ini terus berkompetisi di tingkat tertinggi sepak bola nasional dan meraih berbagai pencapaian yang membuktikan kualitas mereka sebagai salah satu klub terbaik dari Sumatera. Identitas mereka sebagai klub yang mewakili Sumatera Barat semakin kuat dengan adanya dukungan penuh dari masyarakat dan hubungan erat dengan budaya Minangkabau. Hingga kini, Semen Padang FC tetap menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Sumatera Barat. Klub ini tidak hanya menjadi wadah bagi para pemain berbakat untuk mengembangkan kariernya tetapi juga menjadi bagian dari sejarah sepak bola Indonesia. Dengan dedikasi yang tinggi dan semangat juang yang tak pernah pudar, Semen Padang FC terus berusaha untuk menjadi yang terbaik di kancah sepak bola nasional maupun internasional.



2. Dinamika dan Pasang Surut Klub Semen Padang FC

Sebagai klub sepak bola Semen Padang FC mengalami berbagai tantangan dan perubahan, baik dari segi manajemen, prestasi, maupun regulasi sepak bola nasional. Salah satu pencapaian besar klub ini adalah menjadi juara Liga Prima Indonesia pada tahun 2012. Prestasi ini menandai puncak kejayaan Semen Padang FC dalam kompetisi nasional. Namun, setelah meraih kesuksesan tersebut, klub ini mengalami fase sulit dengan berbagai perubahan regulasi kompetisi dan tantangan finansial yang mempengaruhi performa tim.

Pada tahun 2018, Semen Padang FC berhasil promosi ke Liga 1 setelah sempat terdegradasi ke Liga 2. Namun, klub ini akhirnya mengalami kesulitan dan harus turun dan ke Liga 2 pada musim berikutnya. Faktor utama yang menyebabkan pasang surut Semen Padang FC meliputi kondisi finansial klub, perubahan manajemen, serta persaingan yang semakin ketat dalam kompetisi sepak bola Indonesia.

Galatama lahir pada tahun 1979 sebagai Liga Sepak Bola Utama (Galatama) yang merupakan kompetisi sepak bola semiprofesional pertama di Indonesia. Galatama diresmikan pada 6-8 Oktober 1978 dalam Sidang Paripurna PSSI. Dengan lahirnya Galatama sebagai kompetisi semi sepak bola utama di Indonesia memberikan sebuah landasan baru bagi pembinaan pemain di Indonesia dan juga membuka peluang bagi kehidupan klub-klub sepak bola yang ingin terjun langsung dalam bisnis sepak bola. Di samping itu PSSI sebagai federasi juga terlibat langsung untuk berhubungan dan mengatur klub-klub sepak bola yang lepas dari perserikatan dalam wadah tersendiri yaitu dalam pengembangan Galatama. Pembinaan pemain juga dapat dilakukan dengan cara menitipkan pemain-pemain nasional dalam klub-klub Galatama.

Klub Sepak bola Semen Padang mengikuti kompetisi untuk pertama kalinya adalah Divisi II Galatama yang pertama pada tahun 1982. Tahun itu, delapan tim bersaing memperebutkan tiket promosi Galatama ke Divisi Satu. Format Galatasaray (hierarki liga) saat itu terdiri dari Divisi I dan Divisi II. Selain PS Semen Padang ada tujuh tim yang berlaga di Divisi II Galatama yakni Cahaya Kita (Jakarta), Tempo Utama (Bandung) dan Mataram Utama (Bandung). (Yogyakarta), Kaprina Denpasar (Bali), Bima Kencana Ujung Pandang (Makassar), Buana Putra dan Tidar Sakti. Namun, dua tim terakhir, Buana Jaya dan Tidar Sakti, mengundurkan diri dari kompetisi.

Tiga pertandingan pertama tim Kabau Sirah dimainkan di kandang sendiri. Inilah awal dominasi PS Semen Padang di Divisi II Galatama. Pertandingan pertama PS Semen Padang disaksikan langsung oleh Bapak Joni Masini, Presiden Direktur PT Semen Padang, dan Bapak A Siddiq SH, Direktur Keuangan PT Semen Padang. Apius dan anggota tim lainnya dengan cepat bangkit dengan kemenangan meyakinkan 4-0 atas PS Tempo Utama di Stadion Imam Bonjol Padang. Kemenangan tersebut juga ditandai dengan hattrick striker lokal andalan PS Semen Padang, Apius. Russ Dearman mencetak gol lagi. Pada pertandingan kedua, PS Semen Padang berhasil mengalahkan Kaprina Denpasar dengan skor 3-2. Pada pertandingan ketiganya, mereka bermain imbang 0-0 dengan Bima Kencana Ujung Pandang. Tak terkalahkan dalam tiga laga perdananya, PS Semen Padang berhasil meraih predikat juara lokal. Hal ini telah memicu antusiasme di antara Jeniwardene dan pemain lainnya untuk menunjukkan keterampilan mereka



dalam pertandingan tandang. Selain itu, hasil apik dari ketiga laga tersebut juga mendapat pujian dari penonton Rana Minan. Semakin banyak penonton yang datang ke pertandingan, dan para pemain menjadi lebih termotivasi.

Sejak awal berdiri, Semen Padang FC berlaga di Divisi 1 Galatama yang merupakan tingkat kedua dari struktur liga kala itu. Tidak perlu waktu lama, dalam dua musim, Semen Padang mampu merajut prestasi promosi ke Divisi Utama. Awalnya, Semen Padang hanya berlutut di papan tengah Divisi Utama Galatama. Meksi begitu, pada musim 1993-1994, Semen Padang hampir lolos ke semifinal. Mereka berada di bawah Medan Jaya dan Pelita Jaya. Secara prestasi, Semen Padang FC bisa dikatakan klub asal Sumatera Barat yang memiliki prestasi paling mentereng. Semen Padang pernah menjuarai Liga Galatama pada musim 1992, mengalahkan Arema Malang di final dengan skor 1-0. Berkat prestasi tersebut, Semen Padang berhak mewakili Indonesia di ajang Piala Winners Asia. Itu menjadi prestasi mentereng dan membanggakan masyarakat Sumatera Barat.

3. PT Semen Padang

PT Semen Padang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Merupakan main sponsor sekaligus perusahaan yang menanungi klub sepakbola semen padang, PT Kabau Sirah Semen Padang merupakan anak perusahaan PT. semen padang.

Perusahaan Bumn ini ambil peran besar dalam perkembangan klub sepak bola semen padang. Selain sebagai cikal bakal berdirinya sebuah klub semen padang juga mampu diselamatkan oleh perusahaan yang di naungin BUMN ini salah satu di 2020 Semen Padang saat itu tengah menghadapi krisis finansial yang serius. Anggota DPR RI asal Sumatera Barat, Andre Rosiade, telah mengajukan permohonan bantuan kepada Menteri BUMN, Erick Thohir, untuk menyelamatkan klub ini. Tim Kabau Sirah mengalami kesulitan dalam mencari sponsor yang dapat mendukung mereka bersaing di Liga 2 2020. Selain itu, Semen Padang juga kehilangan beberapa bintang, seperti Irsyad Maulana dan Teja Paku Alam, dan masalah keuangan yang ada membuat mereka sulit untuk mendapatkan pengganti yang tepat. Pada 2020 menteri bumh Erick tohir langsung turun tangan dalam kelangsungan klub sepak bola semen padang di liga satu Semen Padang FC adalah tim yang sepenuhnya dimiliki oleh manajemen PT. Semen Padang, bagian dari Semen Indonesia Grup, dan merupakan salah satu tim Galatama yang masih aktif hingga saat ini. Di bawah kepemimpinan Pak Erick, manajemen tim diambil alih untuk membawa pengelolaan semen padang yang lebih baik kedepannya. Pendanaan untuk Semen Padang FC dalam kompetisi sudah terjamin dan tersedia. Direktur Semen Padang juga telah diberikan kekuasaan penuh oleh Menteri BUMN untuk mengawasi manajemen Semen Padang FC secara langsung

3. Implikasi Klub Semen Padang FC terhadap Masyarakat Kota Padang

Keberadaan Semen Padang FC memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat Kota Padang. Klub ini tidak hanya menjadi kebanggaan daerah, tetapi juga berperan dalam mempererat solidaritas masyarakat Minangkabau. Semen Padang FC menjadi salah satu identitas bagi masyarakat Sumatera Barat, terutama bagi perantau yang tetap mengikuti perkembangan klub ini sebagai bagian dari keterikatan emosional dengan kampung halaman. Selain itu, Semen



Padang FC juga memberikan dampak ekonomi, terutama dalam sektor pariwisata dan industri kreatif. Setiap pertandingan yang digelar di Stadion Haji Agus Salim menarik ribuan penonton, yang berdampak pada meningkatnya pendapatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar stadion. Klub ini juga memiliki akademi sepak bola yang membantu mengembangkan bakat-bakat muda di Sumatera Barat, memberikan kesempatan bagi pemain lokal untuk berkarier di dunia sepak bola.

Keberadaan Semen Padang FC memiliki implikasi yang luas dan mendalam terhadap masyarakat Kota Padang serta Sumatera Barat secara keseluruhan. Klub sepak bola ini bukan hanya sekadar tim yang bertanding dalam kompetisi nasional dan regional, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Minangkabau. Sebagai sebuah klub yang memiliki sejarah Panjang dalam dunia sepak bola Indonesia, Semen Padang FC telah menjadi kebanggaan bagi masyarakat Sumatera Barat, terutama bagi mereka yang berada di perantauan. Klub ini menjadi salah satu representasi dari semangat dan identitas masyarakat Minangkabau dalam bidang olahraga, memperkuat rasa keterikatan emosional antara para perantau dengan kampung halaman mereka. Bagi banyak orang Minang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia maupun luar negeri, mendukung Semen Padang FC bukan hanya tentang olahraga, tetapi juga tentang mempertahankan identitas dan kebanggaan daerah asal. Selain itu, Semen Padang FC juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Klub ini menjadi alat pemersatu bagi masyarakat dari berbagai latar belakang, baik tua maupun muda, kaya maupun miskin, serta dari berbagai profesi. Setiap pertandingan yang dimainkan oleh Semen Padang FC mampu menyatukan berbagai elemen masyarakat dalam satu semangat kebersamaan. Stadion Haji Agus Salim, sebagai salah satu stadion utama Semen Padang FC, selalu menjadi tempat berkumpulnya ribuan supporter yang mendukung klub dengan penuh antusiasme. Keberadaan klub ini menciptakan rasa solidaritas yang tinggi di antara para pendukungnya, yang sering kali membentuk komunitas atau kelompok Supporter yang memiliki kegiatan-kegiatan sosial di luar pertandingan sepak bola, seperti bakti sosial, donor darah, dan berbagai kegiatan amal lainnya.

Dari segi ekonomi, keberadaan Semen Padang FC turut memberikan dampak yang cukup besar, terutama dalam sektor pariwisata dan industri kreatif. Setiap pertandingan yang digelar, baik di kompetisi Liga 1 maupun Liga 2, menarik ribuan penonton dari berbagai daerah, baik dari dalam maupun luar Sumatera Barat. Hal ini memberikan peluang bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar stadion untuk meningkatkan pendapatan mereka. Pedagang makanan, penjual baju, penyedia jasa transportasi, serta sektor perhotelan dan restoran mendapat keuntungan dari meningkatnya kunjungan wisatawan yang datang untuk menyaksikan pertandingan Semen Padang FC secara langsung. Selain itu, industri kreatif juga berkembang seiring dengan popularitas klub ini. Banyak pelaku usaha lokal yang mulai memproduksi dan menjual berbagai merchandise Semen Padang FC, seperti kaos, syal, topi, hingga aksesoris lainnya yang bertemakan klub. Produk-produk ini tidak hanya diminati oleh masyarakat Sumatera Barat, tetapi juga oleh para perantau yang ingin menunjukkan kecintaan mereka terhadap klub ini. Perkembangan industri kreatif ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih luas. Di bidang olahraga dan pendidikan, Semen Padang FC memiliki peran yang tidak kalah penting. Klub ini memiliki



akademi sepak bola yang menjadi wadah bagi anak-anak muda berbakat di Sumatera Barat untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam olahraga sepak bola. Akademi ini tidak hanya melatih keterampilan teknis dalam bermain sepak bola, tetapi juga membentuk karakter, disiplin, serta mental juara bagi para pemain muda. Dengan adanya akademi ini, anak-anak dan remaja di Sumatera Barat memiliki kesempatan untuk berkarier di dunia sepak bola, baik di tingkat nasional maupun internasional. Beberapa pemain yang berasal dari akademi Semen Padang FC bahkan berhasil menembus tim nasional Indonesia dan bermain di klub-klub besar lainnya.

Keberadaan Semen Padang FC juga memberikan dampak terhadap perkembangan infrastruktur olahraga di Kota Padang. Dengan adanya klub yang berkompetisi di level nasional, pemerintah daerah memiliki dorongan lebih besar untuk meningkatkan fasilitas olahraga, baik dalam hal perawatan stadion, pembangunan lapangan semen padang, hingga penyediaan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi klub itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat umum yang dapat menggunakan fasilitas olahraga yang lebih baik untuk berbagai aktivitas. Dari perspektif budaya, Semen Padang FC turut memperkenalkan budaya Minangkabau ke tingkat nasional dan internasional. Suporter klub ini sering kali menampilkan berbagai elemen budaya Minang dalam mendukung tim mereka, seperti penggunaan pakaian adat, pakaian tradisional, serta yel-yel yang mengandung unsur semen padang dan filosofi Minangkabau. Dengan demikian, Semen Padang FC tidak hanya menjadi alat promosi bagi sepak bola Sumatera Barat, tetapi juga menjadi duta budaya yang memperkenalkan kearifan lokal ke khalayak yang lebih luas. Namun, meskipun memiliki banyak dampak positif, Semen Padang FC juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah ketidakstabilan prestasi klub dalam beberapa tahun terakhir, yang berdampak pada menurunnya antusiasme supporter semen padang serta menurunnya jumlah penonton di stadion. Selain itu, klub juga perlu menghadapi tantangan dalam hal manajemen keuangan dan sponsorship, mengingat biaya operasional klub semen padang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, perusahaan swasta, serta masyarakat luas. Pemerintah dapat berperan dalam memberikan kebijakan yang mendukung perkembangan klub, seperti insentif pajak bagi sponsor, pengembangan infrastruktur olahraga, serta program pembinaan usia dini yang lebih terstruktur. Sementara itu, perusahaan swasta dapat berkontribusi melalui sponsorship dan investasi dalam pengembangan klub, yang tidak hanya menguntungkan Semen Padang FC, tetapi juga memberikan dampak positif bagi citra perusahaan mereka. Dengan berbagai implikasi yang dimilikinya, Semen Padang FC tidak hanya sekadar klub sepak bola, tetapi juga menjadi bagian penting dari kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Kota Padang serta Sumatera Barat secara keseluruhan. Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, klub ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Semen Padang FC merupakan salah satu klub sepak bola yang memiliki sejarah 6116 support dalam dunia sepak bola Indonesia. Dari awal pendiriannya pada tahun 1980 hingga saat ini, klub ini mengalami berbagai dinamika yang mencerminkan tantangan dalam dinamika sepak bola nasional. Keberadaan klub ini tidak hanya berdampak dalam aspek olahraga, tetapi juga dalam



sosial dan ekonomi masyarakat Kota Padang. Dengan strategi manajemen yang tepat, Semen Padang FC diharapkan dapat terus eksis dan berkontribusi bagi perkembangan sepak bola Indonesia. Semen Padang FC merupakan salah satu klub sepak bola yang memiliki sejarah Panjang dan kaya dalam kancah sepak bola Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1980, klub ini telah mengalami berbagai pasang surut yang mencerminkan dinamika sepak bola nasional. Perjalanan Semen Padang FC diwarnai dengan berbagai pencapaian, tantangan, serta transformasi yang membuatnya menjadi salah satu klub yang diperhitungkan di Indonesia. Sebagai klub yang berakar dari perusahaan semen terbesar di Sumatera Barat, Semen Padang FC tidak hanya berperan sebagai sebuah entitas olahraga, tetapi juga sebagai suatu kebanggaan bagi masyarakat Kota Padang dan sekitarnya.

Keberadaan klub ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek, baik dari sisi olahraga, sosial, maupun ekonomi. Dalam aspek olahraga, Semen Padang FC telah melahirkan banyak pemain berbakat yang tidak hanya berkontribusi bagi klub, tetapi juga bagi tim nasional Indonesia. Kiprah mereka di berbagai kompetisi nasional maupun internasional menjadi bukti bahwa klub ini mampu mencetak pemain-pemain berkualitas yang dapat bersaing di level yang lebih tinggi. Selain itu, keikutsertaan klub dalam berbagai turnamen juga turut meningkatkan daya saing sepak bola Indonesia secara keseluruhan, mendorong peningkatan kualitas kompetisi, serta memperkuat budaya sepak bola di Tanah Air.

Dari sisi sosial, Semen Padang FC telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Sumatera Barat, khususnya Kota Padang. Klub ini bukan hanya sekadar tim sepak bola, tetapi juga merupakan identitas dan kebanggaan daerah yang mengakar kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Setiap pertandingan yang dilakoni oleh Semen Padang FC selalu menjadi momen yang dinantikan oleh para pendukungnya, yang dengan penuh semangat memberikan dukungan baik di dalam stadion maupun melalui berbagai bentuk ekspresi kecintaan mereka terhadap klub. Fanatisme dan loyalitas supporter, seperti yang terlihat dari kelompok pendukung setia klub, semakin memperkuat eksistensi Semen Padang FC sebagai kekuatan besar dalam sepak bola Indonesia. Selain itu, secara ekonomi, keberadaan Semen Padang FC juga memberikan dampak yang cukup signifikan, terutama dalam dunia olahraga dan hiburan di Kota Padang. Setiap pertandingan yang digelar di Stadion Haji Agus Salim membawa dampak ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat sekitar, mulai dari peningkatan pendapatan bagi pedagang kecil, pemilik usaha kuliner, hingga sektor transportasi. Klub ini juga memberikan peluang bagi pendukung olahraga lokal untuk berkembang, baik dalam bentuk penjualan merchandise, sponsorship, maupun kerja sama dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam dunia sepak bola. Dengan demikian, keberlanjutan Semen Padang FC bukan hanya penting bagi perkembangan olahraga, tetapi juga bagi perekonomian masyarakat di sekitarnya.

Meskipun telah mengalami berbagai tantangan, mulai dari masalah finansial, perubahan regulasi sepak bola nasional, hingga persaingan yang semakin ketat, Semen Padang FC terus berusaha untuk bertahan dan berkembang. Sejarah perjalanan klub ini menunjukkan bahwa ketahanan, dedikasi, dan semangat juang menjadi kunci utama dalam menjaga eksistensinya di dunia sepak bola Indonesia. Untuk menghadapi tantangan di masa depan, klub ini perlu menerapkan strategi manajemen yang tepat, baik dalam pengelolaan tim, finansial, maupun dalam pengembangan pemain muda. Akademi sepak bola yang lebih baik, kerja sama dengan berbagai



pihak, serta manajemen yang baik bagi semen padang akan menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa Semen Padang FC tetap kompetitif dan mampu bersaing dengan klub-klub besar lainnya. Pada akhirnya, Semen Padang FC bukan hanya sekadar klub sepak bola, tetapi juga representasi dari semangat, perjuangan, dan kebanggaan masyarakat Padang serta Sumatera Barat. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk manajemen, pemain, pendukung, dan stakeholder lainnya, Semen Padang FC diharapkan dapat terus bertahan, berkembang, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi sepak bola Indonesia. Keberlanjutan klub ini bukan hanya penting bagi para pendukungnya, tetapi juga bagi perkembangan olahraga nasional yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Semen Padang FC perlu terus berinovasi, beradaptasi dengan perubahan zaman, dan memperkuat fondasi klub agar dapat terus eksis sebagai salah satu kekuatan besar dalam sepak bola Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre Kurniawan., Jayusman, Abdul Muntholib. 2017. “Dinamika Persatuan Sepak Bola Indonesia Kudus (Persiku) 1993-2005”. *Journal of Indonesian History*. Vol. 6, No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang, p. 1-11
- Andrew, R., & Suryawan, I. N. 2015. “Studi literasi pengembangan manajemen klub sepakbola di Indonesia”. *Modus*. Vol. 27, No.2. Yogyakarta: Universitas Atma jaya p 175-182.
- Arya, M. 2017. “Sejarah Semen Padang FC, 1 Kali Juara Liga 2 Kali Degradasi”. <https://padangkita.com>. Diakses pada tanggal 29 September 2023 pukul 12.14 Wita.
- Ghadafi, M.A. 2023. “Manajemen Bali United Dalam Industri Sepak Bola Indonesia Tahun 2014-2020”. *Skripsi*. Denpasar: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
- Ida Bagus Sidemen. 1991. “Lima Masalah Pokok Dalam Teori Sejarah”, Widya Pustaka.
- Info Sumbar. 2021. “Ini 32 Klub PSSI Sumbar, Ada Yang Rutin Ikut Liga 3 dan Soeratin, Sebagian Vakum”. <https://infosumbar.net/sport/>. Diakses pada tanggal 28 September 2024 pukul 11.00 Wita.
- Kartodirdjo, Sartono. 2019. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo, D. R. 2005. *Pengantar ilmu sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Media PSSI. 2018. “Sejarah berdirinya PSSI” <https://www.pssi.org/about/history-description>. Di unduh pada tanggal 27 September 2024 pukul 19.20 Wita.
- Pratama, R.A. 2023. “Sejarah Semen Padang FC, Klub Sepakbola Kebanggaan Masyarakat Minang”. <https://www.harianhaluan.com>. Diakses pada tanggal 27 September 2024 pukul 12.19 Wita.
- Prayoga, I.P. 2014. “Dinamika Perkembangan Sepak Bola Bali Periode 1965-2015”. *Skripsi*. Denpasar: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
- Priangan, T.J. 2023. “Fanatisme Dan Loyalitas Kelompok Suporter Ultras Persibabo Curva Sud Terhadap Klub Sepak Bola Persibabo Kabupaten Bogor 2009-2022”. *Skripsi*. Denpasar: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
- Saleh S. 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.



Semen Padang Website. 2022. “Rayakan ulang tahun ke 42, semen padang fc bertekad mengembalikan kejayaan tim”. <https://semenpadangfc.co.id>. Diakses Pada tanggal 17 Oktober 2023 pukul 19.20 Wita.

Sjamsuddin, H. 2021. *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Ombak

Sulistiyono. 2011. “Upaya Membangun Industri Sepakbola di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol. 1. No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang, p. 76-82.

Sulistiyono. 2012. Transformasi Pengelolaan Sepakbola Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol. 2. No 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang, p. 124-133.

Widyanti, R. 2019. *Perilaku Organisasi: Teori dan Konsep*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.